

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN RANCAKALONG 2016



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
RANCAKALONG  
2016**

<https://sumedangkab.bps.go.id>

<http://sumedangkab.go.id>

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN RANCAKALONG 2016

ISSN :  
No. Publikasi : 3211.1607  
Katalog BPS : 1102001.3211040  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii+8

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong 2016 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong 2016 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Rancakalong yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Rancakalong

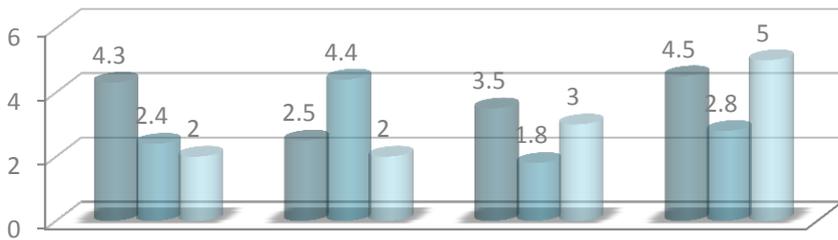
Publikasi Statistik Kecamatan Rancakalong 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Rancakalong 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rancakalong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan

**Betti Noviyani, A.Md.**  
**NIP. 19891116 201212 2 004**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
TENTANG BUKU.....	iii
SEKILAS PANDANG.....	1
GEOGRAFI.....	2
PEMERINTAHAN.....	3
PENDUDUK.....	4
KESEHATAN.....	5
KESEJAHTERAAN.....	6
PERTANIAN.....	7
PENDIDIKAN.....	8



## TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Rancakalong yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Rancakalong. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Rancakalong, geografis, pemerintahan, penduduk, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

## Kecamatan Rancakalong Kaya Akan Kesenian Daerah “Sunda”

Kecamatan Rancakalong merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas kota kecil campeureunik sebagai Puseur Budaya Sunda. Salah Satu Kesenian yang khas di Rancakalong yakni Jentreg dan Kuda Renggong.

Kecamatan Rancakalong awalnya hanya terbagi dalam lima desa, yaitu Desa Rancakalong, Desa Cibunar, Desa Pasirbiru, Desa Pangadegan, dan Desa Sukahayu. Namun, pada tahun 1982, Kecamatan Rancakalong mengalami pemekaran wilayah menjadi empat belas desa, yaitu Desa Sukamaju, Desa Sukahayu, Desa Cibungur, Desa Pangadegan, Desa Nagrawangi, Desa Cibunar, Desa Rancakalong, Desa Pamekaran, Desa Pasirbiru, Desa Sukasirnarasa, Desa Cijeruk, Desa Cigendel, Desa Pamulihan dan Desa Ciherang.

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran wilayah kecamatan di Kabupaten Sumedang dari 18 Kecamatan menjadi 26 kecamatan. Wilayah desa di Kecamatan Rancakalong tak luput dari pengaruh pemekaran wilayah tersebut, sehingga desa-desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Rancakalong menjadi 10 desa saja.

**Gambar 1.1**  
Peta Wilayah Rancakalong

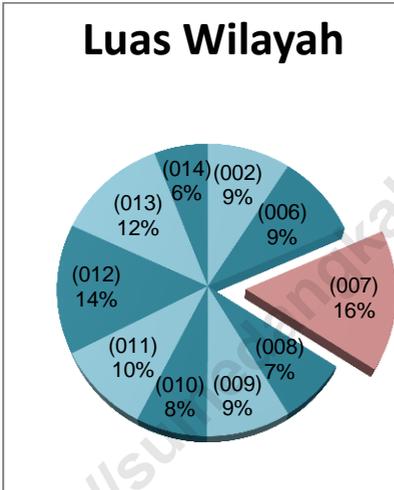


**Gambar 1.2**  
Kesenian jentreg



## ***Luas wilayah Kecamatan Rancakalong 5.228 ha dengan Wilayah Berbukit-bukit Diantara Ketinggian 700-1000 Meter dpl***

**Grafik 2.1.**  
*Persentase Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015*



**Gambar 2.2.**  
*Sebagian Besar Wilayah Rancakalong Terdiri dari Lahan Pertanian*



Rancakalong mempunyai rata-rata ketinggian 835,3 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 5.228 Ha (sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Rancakalong). Kantor Kecamatan berada di Desa Nagarawangi.

Kecamatan Rancakalong berada di sebelah barat laut dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Rancakalong berbatasan dengan Kecamatan Tanjungmedar, Tanjungkerta dan sebagian Kabupaten Subang di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumedang Utara dan sebagian Kecamatan Sumedang Selatan di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamulihan dan Sebagian Kecamatan Sumedang Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjungsari Serta sebagian Kabupaten Subang.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 10 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Rancakalong adalah Desa Rancakalong. Desa Rancakalong memiliki luas wilayah 819 Ha atau 16 persen dari luas wilayah kecamatan Rancakalong. Luas desa ini dua kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Rancakalong.

***Kecamatan Rancakalong Terdiri dari 10 Desa,  
308 RT dan 77 RW***

Kecamatan Rancakalong terdiri dari 10 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu. Seluruh Kepala Desa berjenis kelamin laki-laki kecuali Desa Cibunar.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh sekertaris desa, kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Rancakalong memiliki 77 rukun warga dengan jumlah RW antara 5-11 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Rancakalong sebanyak 308. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Nagarawangi yaitu sebanyak 38 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di Desa Pamekaran dan Desa Cibunar, yaitu sebanyak 21 RT.

**Tabel 3.1**  
*Jumlah RT dan RW Dirinci Menurut Desa  
Tahun 2015*

<b>Desa</b>	<b>Jml RT</b>	<b>Jml RW</b>
[1]	[2]	[3]
(002) Sukasimarasa	37	11
(006) Pasirbiru	35	10
(007) Rancakalong	36	8
(008) Pamekaran	21	6
(009) Sukamaju	29	7
(010) Sukahayu	28	8
(011) Nagarawangi	38	9
(012) Cibunar	21	6
(013) Pangadegan	37	7
(014) Cibungur	25	5
<b>Kecamatan</b>	<b>308</b>	<b>77</b>

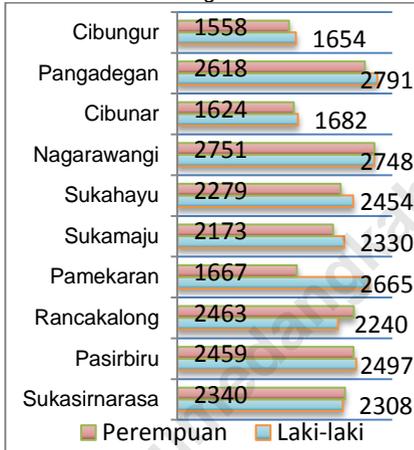
**Gambar 3.1**  
*Musyawaharah Desa*



## Penduduk di Rancakalong Didominasi oleh Penduduk Laki-laki

**Grafik 4.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015



**Gambar 4.2**

Penduduk Kecamatan Rancakalong didominasi oleh Laki-laki



Berdasarkan data registrasi penduduk kecamatan rancakalong, jumlah penduduk di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015 yaitu sebesar 44.301 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 22.369 orang dan perempuan sebanyak 21.932 orang.

Rasio jenis kelamin atau *Sex Ratio* adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2015 rasio jenis kelamin terbesar di Kecamatan Rancakalong adalah Desa Sukamaju dan Desa Sukahayu yaitu 107. ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil berada di Desa Rancakalong yaitu 90 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Rancakalong adalah 847 orang per km<sup>2</sup>.

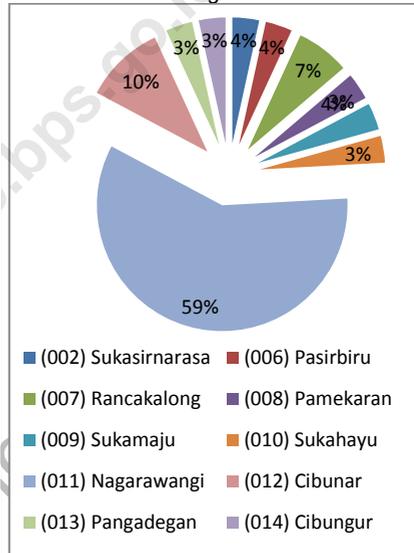
## Kecamatan Rancakalong Mempunyai 16 Fasilitas Kesehatan dan 29 Tenaga Kesehatan

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan (Dokter, Bidan dan Perawat) yang tercatat di Puskesmas Kecamatan Rancakalong pada tahun 2015 berjumlah 29 orang. Tersebar di 10 desa di Kecamatan Rancakalong. Persentase terbesar berada di Desa Nagarawangi, yaitu sebesar 59 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Rancakalong pada tahun 2015 adalah 1.528. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 1.528 orang penduduk.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, poskesdes dan klinik di Kecamatan Rancakalong sejumlah 16 fasilitas kesehatan.

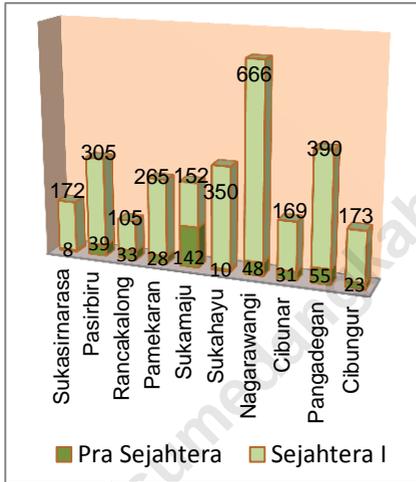
**Grafik 5.3**  
Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015



## Jumlah Keluarga Pra Sejahtera di Rancakalong Adalah 417 Keluarga dan Sejahtera I Adalah 2.747 Keluarga

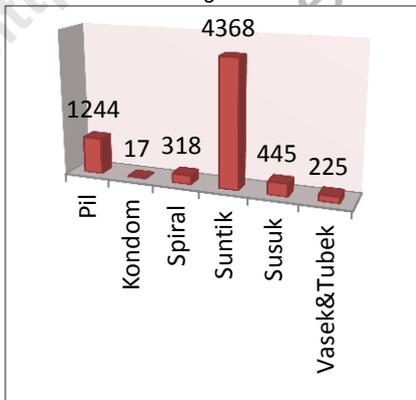
**Grafik 6.1**

Jumlah Rumah Tangga Pra Sejahtera dan sejahtera I Tahun 2015



**Grafik 6.2**

Jumlah Pengguna KB di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015



**Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

**Keluarga Sejahtera I** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu : Melaksanakan ibadah menurut agama, seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, lantai rumah terluas bukan dari tanah dan bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber-KB, dibawa ke sarana/petugas kesehatan.

Di Kecamatan Rancakalong, jumlah keluarga prasejahtera terbanyak berada di desa Sukamaju yakni 142 Keluarga dan terendah di desa Sukasirarasa yaitu 8 Keluarga. Dan keluarga sejahtera I jumlah keluarga terbanyak berada di desa Nagarawangi yaitu 666 Keluarga dan terendah di desa Rancakalong sebanyak 105 keluarga.

**Kecamatan Rancakalong Mampu Menghasilkan Padi Sebanyak 19.769 ton (GKP) per Tahun**

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebgaiian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Rancakalong. Kecamatan Rancakalong terdiri dari lahan sawah 1.275 ha, tegal/kebun 1.779 ha, Hutan 1.480 ha, Kolam 24 ha, rumah bangunan serta jalan 581 ha dan lainnya 89 ha. Dari luas lahan sawah yang ada, diperoleh produksi padi pada tahun 2015 sebesar 19.769 ton (GKP). Desa Sukamaju merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Rancakalong dengan jumlah produksi sebesar 2.553 ton. Sedangkan Desa Cibunar merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.591 ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Rancakalong sebesar 77,89 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasil produksi padi sebesar 77,89 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman ubi jalar, singkong, sayuran dan buah-buahan.

**Tabel 5.1.2**  
*Luas Panen, Produksi (GKP) dan Produktivitas (kuintal/ha) Padi Dirinci Menurut Desa Tahun 2015*

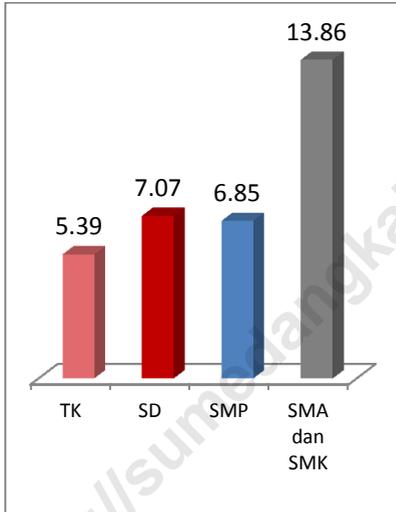
Desa	Luas Panen (Ha)	Prod. (ton)	Kw/ Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukasirnarasa	210	1 647	78,41
Pasirbiru	262	2 040	77,86
Rancakalong	266	2 073	77,92
Pamekaran	208	1 622	77,98
Sukamaju	326	2 553	78,31
Sukahayu	290	2 209	76,16
Nagarawangi	248	1 969	79,59
Cibunar	205	1 591	77,59
Pangadegan	280	2 205	78,76
Cibungur	243	1 860	76,56
<b>Kecamatan</b>	<b>2 538</b>	<b>19 769</b>	<b>77,89</b>



**Tahun 2015 , Kecamatan Rancakalong Mempunyai 1 SMA, 1 SMK, 3 SMP, 29 SD, 6 TK**

**Grafik 8.1.**

*Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2015*



Pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2015 jumlah murid pada masing-masing tingkatan adalah TK 167 orang, SD 3.803 orang, SMP 1.635 orang, dan SMU/SMK 339 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan adalah TK 9 orang, SD 269 orang, SMP 112 orang, dan SMA dan SMK 47 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 5,39, rasio murid-guru SD sebesar 7,07, rasio murid-guru SMP sebesar 6,85, dan rasio murid-guru SMA dan SMK sebesar 13,86. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**

JL. Karapyak No. 61 Tlp. (0261) 2202014 Fax : (0261) 2202015

Sumedang 45323

E-Mail : [bps3211@bps.go.id](mailto:bps3211@bps.go.id)